

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang semakin tinggi di dalam dunia bisnis menuntut perusahaan – perusahaan untuk menjadi lebih kreatif lagi dalam mengembangkan semua produknya. Perusahaan-perusahaan tersebut harus dapat mengikuti perkembangan yang terjadi di masa sekarang agar tidak terlempar keluar dari ketatnya persaingan bisnis yang ada sekarang ini. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut harus dapat mencari solusi terbaik yang dapat mereka peroleh untuk menghasilkan sumber pendanaan yang paling efektif. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal dan juga eksternal. Sumber dana internal dapat diperoleh dari *retained earning* yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan, sedangkan sumber dana eksternal dapat diperoleh dari dua kategori yaitu hutang dari kreditur atau penerbitan saham yang merupakan pembelanjaan sendiri (Yeniatie dan Destriana, 2010).

Keputusan atas kegiatan untuk dapat memperoleh sumber dana tersebut berada di tangan manager sebuah perusahaan karena manager merupakan orang yang ditunjuk oleh sang pemilik perusahaan untuk dapat menjalankan bisnisnya dengan tujuan agar nilai perusahaan tersebut dapat mengalami peningkatan, dan sang pemilik dapat memperoleh laba serta deviden bagi pemegang saham. Perusahaan akan memilih sumber pendanaan melalui hutang sebagai jalan keluar terakhir dari pendanaan mereka sehingga kebijakan hutang harus dikelola secara tepat oleh pihak manajemen perusahaan agar hutang tersebut dapat menjadi sumber dana yang akan memberikan dampak positif bagi kegiatan operasional perusahaan. Apabila pihak manajemen salah langkah dalam menentukan kebijakan hutang, maka perusahaan akan mengalami resiko kebangkrutan karena salah satu yang

menjadi penyebab kegagalan bisnis adalah besarnya hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Sujarweni, 2014).

Banyak faktor yang mempengaruhi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan hutang, diantaranya yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Para manajer akan lebih berhati-hati dalam mengelola kebijakan hutang perusahaan apabila ada kepemilikan manajerial dalam perusahaan tersebut. Dan apabila kepemilikan institusional pada suatu perusahaan tinggi, maka penggunaan hutang akan menjadi lebih rendah karena pemegang saham takut akan resiko gagal bayar sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi biasanya akan lebih memilih untuk menggunakan laba yang ditahan daripada menggunakan hutangnya. Namun tentu saja ini bertentangan dengan keinginan pemilik saham, dimana pemilik saham akan lebih mengutamakan untuk pembagian deviden, dibandingkan menggunakan profitabilitas tersebut sebagai dana untuk melakukan investasi. Struktur aset memegang peranan yang cukup penting dalam penghasilan sumber pendanaan. Pemberi pinjaman atau hutang tentunya akan melihat aset perusahaan terlebih dahulu sebelum menentukan keputusannya.

Beberapa hasil dari penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang menunjukkan hasil negative signifikan dikemukakan oleh Maftukhah, Ida (2013). Sedangkan hasil positif dan tidak signifikan dikemukakan oleh Fransiska, Yuli, Endang, S dan Purwanto, Nanang (2014). Penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang menunjukkan pengaruh positif signifikan dikemukakan oleh Maftukhah, Ida (2013), Fransiska, Yuli, Endang, S dan Purwanto, Nanang (2014). Namun Narita, Merci Rona (2012) mengemukakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Pengaruh positif dikemukakan oleh

Narita, Merci Rona (2012). Sedangkan, Andina, Zulfia dan Haryanto, A Mulyo (2013) menyatakan pengaruh negatif.

Peneliti ingin melakukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang dengan mereplikasi penelitian dari Mareta, Revi, Sudjana, Nengah dan Saifi, Muhamad (2015) dengan hasil penelitian kepemilikan manajerial, kebijakan deviden dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan utang. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu, penulis menambahkan variabel kepemilikan institusional ke dalam penelitian dengan alasan kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan dalam kebijakan hutang dan keberadaan kepemilikan institusional dianggap mampu menjadi mekanisme *monitoring* yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Serta menggunakan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yaitu tahun 2012-2015. Peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Laporan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit selama periode 2012-2015.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup penelitian di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?
- 2) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?
- 3) Apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?
- 4) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?

1.4 Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai adanya pengaruh antara variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pengetahuan dan perkembangan khususnya ilmu akuntansi bagi akademika mengenai pengaruh antara variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang. Selain itu penulis mengharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Manajemen

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan kebijakan hutang serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

b. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi calon investor untuk lebih teliti dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang tepat.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada investor agar lebih berhati-hati dalam melihat kemampuan perusahaan dalam pemenuhan utang atau likuiditas perusahaan.

d. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat terkait eksistensi dari kebijakan utang serta menambah wawasan bagi masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini penulis menguraikan landasan teori, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai pustaka relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini penulis menguraikan metode-metode penelitian, pendefinisian dan pengukuran variabel penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan hasil analisis mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa simpulan yang penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar buku-buku , jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan lain yang dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan skripsi/tugas akhir.

LAMPIRAN